

**PEMBUATAN DESAIN BATIK KOMBINASI MOTIF KHAS
JAWA DENGAN RAGAM HIAS SULAWESI BARAT DI KEKEAN
WASTRA GALERY NGANJUK****Dian Salis Kamaliyah¹ dan Imami Arum Tri Rahayu²**

Program Studi Pendidikan Tata Busana¹, Dosen²
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
email: imamirahayu@unesa.ac.id²

Abstract

The aim of this research is to create, develop, and present batik works of a combination of Javanese motifs and West Sulawesi decorations, and to find out the results of the creation of a combination of Javanese batik designs and West Sulawesi decorations. The method used by the author in this study is the creation of a work consisting of four stages. First, the pre-design stage. Second, the design stage. Third, the embodiment stage. Fourth, the presentation stage. The finished result is the creation of a batik motif design combining typical Javanese batik and West Sulawesi decoration according to the source of ideas that have been chosen. Kawung is a type of batik that is very popular for Javanese batik and is applied with the decoration of the maleo bird, the house on stilts with gold color, really gives a beautiful impression. unique, diverse, and luxurious the creation of this combination motif design is a new innovation in batik culture, providing renewal without losing aesthetic value.

Keyword : Batik kawung, ragam hias Sulawesi Barat

Abstrak

Tujuan dalam penelitian kali ini adalah untuk menciptakan, mengembangkan, dan menyajikan karya batik kombinasi motif Jawa dan ragam hias Sulawesi Barat, dan mengetahui hasil pembuatan desain batik kombinasi batik khas Jawa dan ragam hias Sulawesi Barat. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian

ini adalah pembuatan karya yang terdiri empat tahap. Pertama, tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Ketiga, tahap perwujudan. Keempat, tahap penyajian. Hasil jadi pembuatan desain motif batik kombinasi batik khas jawa dan ragam hias Sulawesi Barat sesuai sumber ide yang telah di pilih.kawung adalah jenis batik yang sangat populer untuk batik jawa dan diterapkan dengan ragam hias burung maleo rumah panggung dengan warna emas benar benar memberikan kesa yang unik, beragam,dan mewah pembuatan desain motif kombinasi ini merupakan inovasi baru dalam budaya batik, memberikan pembaruan tanpa menghilangkan nilai estetika

Kata kunci : Batik kawung, ragam hias Sulawesi Barat

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Batik merupakan suatu kekayaan kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia yang berbentuk seni rupa yang memiliki nilai keindahan estetika yang tinggi. Batik dapat dikatakan suatu yang spesial karena melalui proses pembuatan yang panjang dengan menggunakan teknik tutup celup dengan lilin malam, pada proses tutup celup dengan lilin malam bertujuan untuk menutupi warna serta membuat motif pada lembar permukaan kainnya. Proses pembuatan batik perlu memiliki ketekunan dan kesabaran yang sangat tinggi agar memperoleh dapat hasil bentuk corak batik yang indah. Selain itu, batik merupakan salah satu bentuk citra kebudayaan indonesia yang dapat mencerminkan identitas bangsa Indonesia. Keberadaan budaya batik ini merupakan bagian erat berdirinya bangsa. karena budayalah ciri khas dan martabat suatu bangsa itu terlekat. Batik juga sebagai manifestasi budaya tersebut harus kita jadikan suatu kebanggaan untuk bangsa Indonesia. namun, hal ini cukup disayangkan karena pada era sekarang banyak anak muda generasi sekarang yang seharusnya menjadi pelopor dalam

melestarikan kebudayaan Indonesia malah lebih enggan menggunakan dan bangga akan budaya negeri sendiri dan lebih tertatik dengan budaya luar yang masuk ke dalam negeri.

Untuk terus memlestarikan budaya batik ini kita harus memberikan pengenalan dasar dan menumbukan kecintaan anak generasi sekarang dengan batik, salah satunya dengan menerapkan batik pada seragam sekolah atau pun pakaian lainnya. Bagi remaja generasi sekang ataupun khalayak umum batik mungkin memberikan kesan jadul,kuno dan membosankan, namun dibalik dari kesan jadul itu nilai sebuah batik bisa dibuat menjadi lebih eksklusif dan keberagaman . dengan memberikan motif dan bentuk ragam hias yang unik dan memberikan kesan kebudayaan indonesia menjadi suatu kombinasi yang dapat meningkatkan daya jual dan nilai batik itu sendiri.maka dari itu di dalam pembuatan desain ini akan diterapkan kombinasi batik khas jawa dan motif ragam hias Sulawesi Barat.

Tujuan pembuatan

Tujuan pembuatan penelitian yang berjudul “pembuatan desain batik kombinasi motif jawa dan ragam hias sulawesi barat di

Kekean Wastra Galery Nganjuk”, yaitu:

1. Menciptakan karya batik kombinasi motif jawa dan ragam hias sulawesi barat.
2. Mengembangkan kreativitas bentuk motif jawa dan ragam hias sulawesi barat
3. Menyajikan karya dalam bentuk bahan kain batik seragam sekolah motif jawa dan ragam hias sulawesi barat

B. METODE

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu : (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

- Pra-Perancangan

Sumber ide adalah percikan ide-ide kreatif yang spontan atau melalui proses pengamatan di tempat dan waktu tertentu atau lingkungan dan suasana baru (Zakky, 2020). Ada pun ide pembuatan kombinasi dari dua motif ini didasari untuk pembuatan baju batik untuk daerah yang berada di Sulawesi Barat dan pemilihan batik kawung sendiri dikarenakan pola Kawung pada mulanya diniatkan untuk bangsawan

dan kerajaan.

- Perancangan

Menurut Susiana dan Wening (2015), desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan. Desain busana untuk seragam batik sekolah yang terkesan eksklusif dan kental akan ciri khas daerah Sulawesi Barat yang memiliki daya tarik dan pesona kesegaran keberagaman dan kemewahan batik Sulawesi disesuaikan dengan sumber ide kombinasi Batik motif

- Perwujudan

Pada tahapan perwujudan desain motif terdapat 2 bagian Pada desain motif ragam hias penulis menampilkan visual dari burung maleo, rumah panggung, dan logo sekolah. dengan warna dasar emas dan line art berwarna ungu.



Gambar1 motif ragam hias Sulawesi Barat (Sumber : Dian Salis)

Pada desain motif dasar atau isian dan pinggiran penulis menampilkan visual dari batik kawung. dengan warna dasar ungu dan line art berwarna emas.



Gambar2 motif batik kawung (Sumber : Dian Salis)



Gambar 3 Hasil Jadi Penerapan Desain Batik pada Kain(Sumber : Dian Salis)

- Penyajian

Busana seragam batik sekolah diwujudkan dalam busana one-piece kombinasi MOTif batik kawung Jawa dan ragam hias Sulawesi Barat yang berwarna gold dan ungu. kombinasi warna yang serasi memberikan kesan elegan antara motif batik yang berwarna emas dengan dasar warna ungu tua.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan batik

Proses pembuatan batik diawali dari proses persiapan, yaitu mempersiapkan bahan dan alat yang nantinya digunakan dalam proses pembuatan batik kombinasi motif khas jawa dengan ragam hias Sulawesi Barat. Setelah itu, dilanjut dengan pembuatan rancangan desain batik tersebut pada kertas. Lalu tahapan selanjutnya ,yaitu proses penebuab ukuran, dengan menggunakan ukuran 100 x 120 cm . setelah itu tahapan pembuatan desain digital.pembuatan desain digital itu diawali dengan pembuatan motif burung maleo,rumah pagung,dan motif pinggiran pada batik setelah itu dilanjutkan dengan membuat motif batik kawung, lalu susunan motif kawung yang telah kita buat sehinga sesuai dengan ukuran yang kita inginkan tahapanselanjutnya memberikan pewarnaan pada background motif batik kawungyang telah kita buat. Setelah itu tahap mempadu padankan semua motif yang kita buat.

Hasil jadi pembuatan desain batik dengan ragam hias Sulawesi Barat

Perancangan motif desain yang telah di buat ini untuk seragam sekolah yang berdasar pada perpaduan budaya masyarakat Sulawesi Barat berupa rumah adat yaitu rumah adat boyang serta burung maleo dan motif batik khas jawa, yaitu batik kawung. Dari pembentukan bentuk motif dasar saya menggunakan teknik stilasi, yang mana dari motif dasar kemudian saya kembangkan dengan tambahan ornamen-ornamen baru yang bertujuan memenuhi tiap ruang pada gambar. Dalam penempatan motif saya susun secara berulang-ulang. Kemudian saya beri sentuhan ornamament. Warna yang saya pilih sesuai dengan warna alam yang mana ciri khas daerah Sulawesi Barat

daerah tersebut lekat dengan umbi yang bewarna ungu coklat. Susunan tata letak motifnya saya modernisasi agar terlihat cocok saat dikenakan calon pengguna, yaitu siswa SMK. Sehingga susunan motifnya pun saya buat terlihat kekinian dengan tujuan agar terlihat cocok saat dikenakan siswa SMK. Untuk hasil motif tersebut saya buat dengan ukuran panjang 100 x 120 cm, yang mana ukuran tersebut cukup jika digunakan untuk produk berupa kemeja seragam sekolah.

D. SIMPULAN

Proses pembuatan desain batik kombinasi batik khas Jawa dan motif ragam hias Sulawesi Barat sebagai busana batik sekolah pada SMK, dimulai dari penentuan ide dalam pemilihan jenis batik. Dalam warna ungu dan emas sebagai warna dasar batik ini. Penerapan batik Kawung dan ragam hias dengan warna serasi memberikan kesan yang eksklusif dan keberagaman.

pada tahap perancangan ditambahkan motif batik pinggiran dengan warna yang sama. Hasil jadi pembuatan desain motif batik kombinasi batik khas Jawa dan ragam hias Sulawesi Barat sesuai dengan sumber ide yang telah dipilih. Kawung adalah jenis batik yang sangat populer untuk batik Jawa dan diterapkan dengan ragam hias burung maleo rumah panggung dengan warna emas benar-benar memberikan kesan yang unik, beragam, dan mewah. Pembuatan desain motif kombinasi ini merupakan inovasi baru dalam budaya batik, memberikan pembaruan tanpa menghilangkan nilai estetika dan budaya. Tidak hanya itu, Di dalam motif desain yang telah saya buat menyantumkan motif-motif yang memuat batik ciri khas Jawa dan ciri khas Sulawesi Barat, yang mana diharapkan dengan hal tersebut dapat mengingatkan kembali eksistensi dari budaya-budaya yang hampir tergerus perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim Lutfia (2018). BATIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA BANGSA DAN NATION BRAND INDONESIA. *Journal of International Studies*. Vol. 1 no 1
- Iskandar (2011). BATIK SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *Journal Gema*. ISSN : 0215- 3092
- Hermendra (2022). MOTIF KAWUNG PADA BATIK TRADISIONAL YOGYAKARTA : Kajian Semantik Inkuisitif. *Jurnal Kajian Busana*. 11 (2), 378-388
- Hendriyana, H. (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Penerbit Sunan Ambu Press. Isbn, 978-979.
- Jasmine, A., & Marniati. (2020). Penerapan Crinoline Sebagai Bahan Pelapis Dalam (Interfacing) Pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy. *Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(1), 99-107.

